



---

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN (PROPOSAL BISNIS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA)  
BAGI IBU-IBU PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI LINGKUNGAN DESA  
WIROGUNAN KECAMATAN KARTASURA**

Oleh

Sri Dweni Astuti<sup>1</sup>, Supriyanta<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga, APN Surakarta

E-mail: <sup>1</sup>[dweni@apn-surakarta.ac.id](mailto:dweni@apn-surakarta.ac.id)

---

**Article History:**

*Received: 10-12-2022*

*Revised: 17-12-2022*

*Accepted: 20-01-2023*

**Abstract:**

**Keywords:**

---

**PENDAHULUAN**

**Analisis Situasi**

Pada era sekarang ini banyak masyarakat yang ingin berwirausaha, karena wirausaha merupakan salah satu earn untuk meningkatkan kualitas perekonomian keluarga. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengedukasi para ibu-ibu PKK yang memiliki atau ingin membuat UMKM khususnya di desa Wirogunan Kecamatan Kartasura mengenai UMKM yang terdiri dari earn menyusun proposal bisnis dan pembukuan keuangan sederhana. Kegiatan ini sangat penting karena dapat memperluas usaha pemilik UMKM yang sering sekali membutuhkan modal yang eukup besar sehingga dapat mengajukan kredit ke bank dengan proposal bisnis serta adanya pembukuan keuangan yang merupakan syarat administrasi mendapatkan layanan kredit.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah menerapkan pelatihan dan



monitoring terhadap UMKM. Hasil dari pengabdian ini adalah Ibu-Ibu PKK di Desa Wirogunan Kecamatan Kartasura memahami earn berwirausaha yang baik dan mampu membuat proposal bisnis dan pembukuan keuangan sederhana. Pengabdian ini menghasilkan luaran seperti proposal bisnis dan eatatan keuangan UMKM Ibu-Ibu PKK. Pelatihan Kewirausahaan tentang proposal bisnis dan peneatatan keuangan sederhana sangat penting untuk dilaksanakan, terutama untuk ibu-ibu PKK.

Dengan adanya Pelatihan Kewirausahaan ini, ibu-ibu PKK di Desa Wirogunan Kecamatan Kartasura dapat mengisi waktu dengan hal yang produktif, yaitu memulai atau mengembangkan UMKM. Ibu-ibu PKK juga dapat mengetahui bagaimana earn berwirausaha yang baik dan menyusun proposal bisnis dan pembukuan keuangan sederhana, sehingga memudahkan mereka untuk mendapatkan layanan kredit dari bank untuk pengembangan bisnis atau usahanya.

### **Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Krisis ekonomi yang menerpa Negara kita menyebabkan beban hidup semakin berat, banyaknya pengangguran di masyarakat Kelurahan Wirogunan Kecamatan Kartasura disebabkan tidak adanya skill atau ketrampilan di kalangan mereka. Mereka kalah di bursa kerja. Karena sumber daya manusianya rendah. Ini adalah kenyataan pahit yang harus kita terima.

Imbas yang lain berupa tingginya angka pengangguran yang ada di Kecamatan Kartasura. Metode pelatihan ini dipilih menjadi metode yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas.

Dari sekilas gambaran di atas kita dituntun untuk membantu warga dapat bertahan di tengah dinamika masyarakat yang terns berkembang lewat PKK. Dengan pelatihan ini diharapkan memberikan bekal yang berguna bagi PKK Kelurahan Wirogunan Kecamatan Kartasura, kedepan bisa menjadi pelopor UMKM di Wirogunan.

### **Tujuan kegiatan**

Dalam kegiatan tersebut peserta yang merupakan ibu-ibu PKK akan dilatih dalam hal keterampilan kewirausahaan, meteri seperti ini dibutuhkan meningkatkan skill atau keterampilan para ibu-ibu PKK yang belum memadai. Dengan pelatihan tersebut diharapkan ketrampilan para ibu-ibu PKK semakin meningkat sehingga output yang dihasilkan pun lebih maksimal.

Tujuan yang kami inginkan adalah para ibu-ibu PKK bisa meningkatkan ketrampilan. Sehingga mereka tidak lagi minta tolong ke orang lain. Disamping itu kami juga menginginkan agar mereka juga lebih mampu untuk mandiri dan mengembangkan usahannya dengan lebih baik tidak stagnan.

### **Manfaat kegiatan**

Dengan program pelatihan ini harapkan mampu meningkatkan kualitas dan ketrampilan PKK agar lebih mandiri dan mampu menghasilkan uang untuk meningkatkan tarap hidup dan juga menjadi pelopor ibu rumah tangga di kelurahan Wirogunan untuk berwirausaha, selain itu ada beberapa manfaat lain dari pengabdian ini diantaranya:

#### **1. Meningkatkan Peluang Kerja**

Peluang kerja yang didirikan merupakan peluang baru bagi orang yang mencari pekerjaan. Tidak seperti perusahaan besar, UMKM cenderung memajang syarat lebih ringan saat mencari tenaga kerja. Hal ini memperluas kesempatan kerja bagi lebih banyak orang sehingga mengurangi jumlah pengangguran. UMKM juga memberi



kesempatan bagi orang-orang yang ingin mendapat uang tambahan tetapi sulit meninggalkan aktivitas harian. Hal ini terlihat dari usaha mikro dan kecil berbasis komunitas, misalnya usaha kerajinan dan kuliner di kalangan ibu rumah tangga.

2. Mendorong Perekonomian Lebih Merata

UMKM adalah cara menciptakan perekonomian yang lebih merata, bahkan di kota kecil dan pedesaan. UMKM memungkinkan masyarakat mengakses berbagai produk dan jasa tanpa harus pergi ke area yang lebih besar dan sibuk. Bayangkan jika kamu tinggal di kota kecil dan harus pergi ke kota besar hanya untuk membeli makanan atau pakaian! UMKM memenuhi kebutuhan dengan harga lebih murah.

3. Mendorong Perekonomian dalam Periode Sulit

Sifat UMKM yang fleksibel sekaligus sangat vital membuatnya ideal sebagai pendorong perekonomian saat situasi sulit. UMKM merupakan sektor yang terus berjalan ketika krisis moneter menghantam Asia Tenggara (termasuk Indonesia) pada tahun 1997. Saat pandemi COVID, banyak pengusaha UMKM yang menjual produk yang dibutuhkan masyarakat dengan sistem online, mulai dari makanan, masker kain, alat rumah tangga, hingga mainan dan buku.

4. Memenuhi Kebutuhan Secara Tepat Sasaran

UMKM biasanya lebih paham kebutuhan masyarakat sekitar. Produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan, menggunakan bahan baku yang diperoleh dari lingkungan terdekat atau produsen lokal. Hal ini memberi keuntungan bagi masyarakat setempat yang menjadi konsumen.

**Target Luaran**

Luaran dari kegiatan ini didokumentasikan dalam bentuk laporan

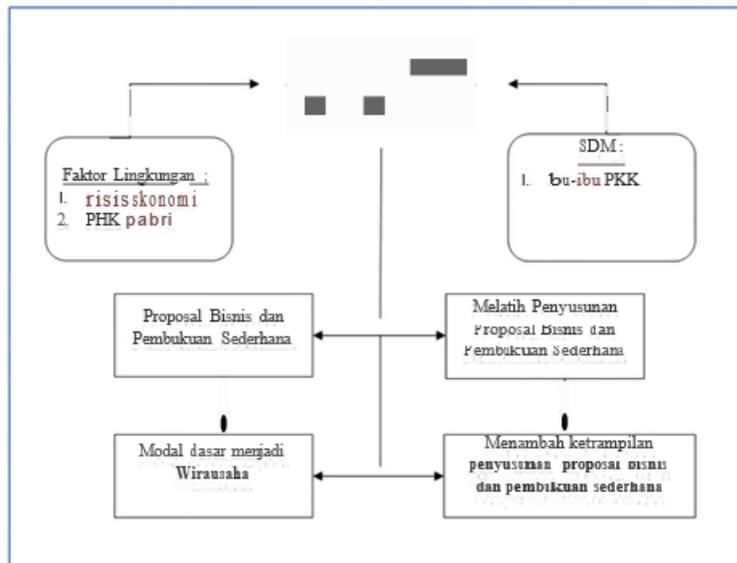
**METODE**

**Strategi**

Startegi kegiatan terhadap masalah yang timbul dalam identifikasi dan perumusan masalah adalah dengan memberikan bekal keterampilan untuk meningkatkan skill atau keterampilan mereka. Hal ini tentu akan memberikan peluang bagi ibu-ibu PKK dalam berwirausaha, dimana sebelumnya hanya usaha tanpa skill pembukuan, dengan pelatihan ini mereka dapat lebih baik dalam artian mampu untuk mandiri dan mengembangkan usahanya dengan lebih baik.

**Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan**

Pelatihan ini diperuntukkan bagi UMKM di PKK wilayah Desa Wirogunan Kecamatan Kartasura. Metode yang digunakan adalah mengirim undangan kepada masing-masing anggota PKK di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Kartasura, pelatihan selama 1 hari dengan perincian ½ hari teori dan ½ hari (praktek tanpa dipungut biaya atau gratis) instruksi dari pelatihan ini di 1 hari saja karena program ini ditambah program pendamping selama 3 bulan ke depan yang memungkinkan peserta untuk berkonsulttasi secara bebas ketika mereka mendapatkan masalah.



Mekanisme kegiatan dijelaskan dalam gambar 3.1

Tim Pelaksana

Pelaksanaan kegiatan ini secara berkelompok, dengan susunan kegiatan ada ketua dan anggota, berikut dijabarkan tugas dari tim pelaksana dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1. Uraian Tugas Tim Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

No	Tim Pelaksana	Uraian Tugas
1	(Ketua)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkoordinasi proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan pengabdian</li> <li>- Mengkoordinasi persiapan instrument pengabdian, perlengkapan pengabdian, dan instrument penunjang.</li> <li>- Mengkoordinasi penyusunan laporan akhir pengabdian, publikasi hasil pengabdian dalam seminar nasional/prosiding.</li> <li>- Bertanggung jawab terhadap hasil laporan pengabdian mulai dari laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir, dan penggunaan anggaran pengabdian</li> </ul>
2	(Anggota & Mahasiswa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu ketua dalam proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan pengabdian</li> <li>- Membantu ketua dalam persiapan instrument pengabdian, perlengkapan pengabdian, dan instrument penunjang</li> <li>- Membantu ketua dalam penyusunan laporan akhir pengabdian, publikasi hasil penelitian dalam seminar nasional/prosiding</li> <li>- Turut bertanggung jawab terhadap hasil laporan penelitian mulai dari laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir, dan penggunaan anggaran pengabdian</li> </ul>



Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang menjadi khalayak sasaran antara adalah dan UMKM di lingkup Kelurahan Wirogunan Kecamatan Kartasura yang kedua adalah ibu-ibu PKK yang nantinya akan dibekali dengan keterampilan pelatihan penyusunan proposal bisnis dan pembukuan sederhana yang akan menjadi modal dasar bagi mereka untuk memulai usaha, yang ketiga petugas dinas tenaga kerja yang nantinya akan menjadi mitra usaha.

Berikut adalah kriteria mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini:

1. Anggota PKK Kelurahan Wirogunan Kartasura
2. Sanggup mengikuti pelatihan selama 1 hari
3. Mengisi formulir pendaftaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan Pemerintah Kecamatan Kartasura, Pemerintah Desa Wirogunan Dan Dinas Tenaga Kerja bukan saja pada pemberian ijin terhadap jalannya kegiatan tersebut di atas tapi juga akan memberi dorongan moril dalam meningkatkan keterampilan.

## HASIL

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 22 Juni 2020 pada hari Senin. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di rumah Bapak Alex Waluyo yang bertempat di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Kartasura. Kegiatan ini juga di hadiri oleh 50 orang anggota PKK yang sudah mengisi formulir kesediaan untuk bisa mengikuti kegiatan ini.

Peserta kegiatan yang hadir adalah anggota PKK yang sudah menerima undangan dari Tim pelaksana pengabdian, dan peserta sudah mengisi formulir kesediaan untuk bisa mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari dengan fokus pemberian informasi dan penyuluhan untuk membuat pembukuan sederhana. Setelah kegiatan ini berjalan, anggota **PKK** yang mengaplikasikan kegiatan pembukuan sederhana **ini** bisa berkonsultasi kepada tim pengabdian selama 3 bulan untuk bisa dibimbing sampai anggota PKK tersebut mampu mengaplikasikan pembukuan ini.

Tujuan yang ingin dicapai oleh tim pengabdian adalah para ibu-ibu PKK bisa meningkatkan keterampilan. Sehingga mereka tidak lagi minta tolong ke orang lain.

Disamping itu kami juga menginginkan agar mereka juga lebih mampu untuk mandiri dan mengembangkan usahanya dengan lebih baik tidak stagnan. Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan lancar, dari keseluruhan peserta nampaknya hamper setengahnya menyambut positif kegiatan ini. Mereka juga tampak antusias mengikuti arahan-arahan dari tim pengabdian.

Berikut adalah beberapa Langkah pada kegiatan yang dilaksanakan: Langkah pertama yang dilakukan pada saat kegiatan adalah dengan menginformasikan tujuan kegiatan, menjelaskan tatacara dan aturan pada kegiatan ini. Kemudian di jelaskan lebih lanjut apa itu pembukuan,

## Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan



## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sudah dilakukan mengenai pelatihan pembukuan sederhana pada ibu-ibu PKK di Kelurahan Wirogunan kecamatan Surakarta maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini cukup bermanfaat. Dengan adanya pelatihan ini minimal dapat dijadikan sebagai alternatif lain untuk bisa membuat laporan untuk kegiatan mereka sehari-hari dan dapat menambah keterampilan lain yang mereka miliki.

## Saran

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan dan ternyata cukup bermanfaat untuk Ibu-Ibu PKK dalam memperoleh ilmu dan keterampilan lain, maka rekomendasi yang dapat diberikan untuk menyelenggarakan kegiatan yang serupa, adalah:

- a) Perlu menggunakan contoh-contoh untuk proses pelaksanaan pengabdian dengan kegiatan yang serupa
- b) Menginisiasi kegiatan yang serupa untuk peserta yang berbeda

## DAFTAR REFERENSI

- [1] ryani, D.I., Putri, A.W.A., & Tan, I. J. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Rumah Tangga Melalui Kreativitas Pemanfaatan Kaus Bekas dengan Teknik Tie Dye. *Abdimas Unwahas*, 5(1), 45-51.
- [2] Hapsari, D.P, Dan Hasanah A.N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4 (2), Maulany,T.S., Dialysa.F., Prawirasasra. K.P. (2016) Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana Dan Motivasi Kewirausahaan Pada kelompok Usaha makanan RW 02 Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler
- [3] Bandung. *Jurnal Dharma Bhakti STIE Ekuitas 1 (1)*, p.33.
- [4] Rivai, V. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dan*
- [5] *Teori ke Praktik*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- [6] Sandika, R. (2017) *Sejarah Kontemporer Dan Makna 14 Motif Batik Khas*
- [7] Bojonegoro. <https://rachnasandika.com/November>.
- [8] Subur, R.S., M.Hasyim. (2014). Pelatihan Manajemen Keuangan pada pelaku Usaha Toko Kelontongan Dusun Puluhan Desa Banyusidi Pakis Magelang Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3 (2), 139.
- [9] Wexley K. N. & Yukl, G.A. (1984). *Organizational Behavior, People and Processes in Management*. Richard D. Irwin, Homewood, Illinois 60430